

LAPORAN KEGIATAN

KUNJUNGAN TIM EXPERT DI KABUPATEN TORAJA UTARA



DISUSUN OLEH
PROJECT OFFICER TORAJA UTARA
KONSORSIUM KAPABEL

10 MEI 2021
TORAJA UTARA

A. ALAS PIKIR

Pada Kabupaten Toraja Utara, terdapat 3 Desa/Kelurahan yakni Desa Sapan Kua – kua, Desa Karre Limbong serta Desa Sapan Kua-kua yang menjadi sasaran dalam program ini. Focus program pada kabupaten toraja utara ini adalah **Penguatan Perhutanan Sosial Dalam Mendorong Pangan Hutan di Wilayah Hulu DAS Saddang**. Diharapkan kedepannya, melalui pengelolaan kawasan hutan, terdapat keberagaman pangan sehingga pangan tidak lagi dihasilkan oleh pertanian tapi juga melalui kawasan hutan agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Adanya tujuan tersebut didasari oleh kondisi – kondisi permasalahan yang ada di daerah intervensi, seperti maraknya pengelolaan kawasan hutan yang kurang baik, kebencanaan yang banyak terjadi di daerah intervensi, serta kurangnya pemahaman masyarakat terkait pangan dan perubahan iklim.

Berdasarkan outcome 1.1 pada komponen 1 program yakni peningkatan luasan skema perhutanan sosial seluas 5000 Ha di hulu DAS Saddang, salah satu output yang ingin dicapai adalah meningkatnya tutupan lahan kritis dengan melakukan kegiatan rehabilitasi lahan. Hal ini sejalan dengan RAN-API 2014, dimana adaptasi perubahan iklim dapat dilakukan dengan cara rehabilitasi lahan kritis, terutama pada lahan yang berstatus sangat kritis dan kritis. Kegiatan rehabilitasi akan dilakukan di lokasi perhutanan sosial dengan metode agroforestri pada lahan kelola masyarakat.

Salah satu kegiatan yang akan mendukung kegiatan rehabilitasi adalah pembuatan rumah bibit (*nursery*) sebagai “bank benih”, khususnya untuk pangan hutan seperti sukun dan talas yang merupakan spesies tipe asli lokal di daerah intervensi program. Di sisi lain, pembangunan *nursery* ini juga akan meningkatkan penyediaan stok pangan hutan lestari.

Kondisi terkini telah terbangun rumah bibit di masing-masing desa intervensi, dan telah diisi dengan bibit dan benih tanaman MPTs berupa bibit sukun dan benih pala. Selama terbangunnya rumah bibit di beberapa desa ini, terdapat persoalan social yang terjadi di masing-masing desa. Salah satunya adalah timbulnya wacana terkait pembagian bibit yang dimana masyarakat yang banyak terlibat aktif dalam pembangunan rumah bibit akan mendapatkan bibit yang banyak dibanding yang tidak terlibat aktif.

Maka dari itu, tim expert akan melakukan kunjungan lokasi untuk memastikan setiap keterlibatan dan mengambil beberapa data dan informasi di desa. Kunjungan ini didasari juga untuk pengisian pelaporan ESMP untuk masing-masing tim expert. Lokasi yang akan dikunjungi oleh tim expert yakni Kelurahan Bokin, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara.

B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah kunjungan tim expert dalam rangka pengambilan data dan informasi kondisi social yang terjadi di Desa intervensi.

Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya data dan informasi terkait kondisi social yang terjadi di desa intervensi

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Deskripsi Alur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kunjungan tim expert ini dilakukan di Kelurahan Bokin, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara pada tanggal 25 Juni 2021 yang bertempat di salah satu rumah anggota Kelompok Tani Hutan Sari Hutan. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota kelompok tani sebanyak 20 orang dengan pembagian 7 laki – laki dan 13 perempuan. Sedangkan dari PMU KABAPEL sebanyak 9 orang.

Pada kegiatan ini dibuka oleh Cordinator Program yang membahas tentang arahan dari pelaksanaan program serta rencana program kedepannya. Lalu dilanjutkan dalam sesi *Focus Group Disscussion* dengan pembagian berdasarkan jenis kelamin dengan sasaran anggota kelompok tani hutan. Kelompok laki – laki difasilitasi oleh tim expert ESMP dan kelompok perempuan difasilitasi oleh Tim Expert Gender.

Dalam kegiatan ini, mereka berdiskusi terkait dengan kondisi kekinian yang dihadapi oleh petani, kegiatan – kegiatan perempuan dalam pengelolaan kawasan hutan serta sharing session antara petani dan Tim Expert. Kegiatan ini diikuti dengan cukup antusias oleh para peserta dari kelompok tani hutan.

2. Output Kegiatan Pertemuan

Output dari kegiatan pertemuan ini adalah adanya data dan informasi yang didapatkan oleh tim expert dalam menganalisis ESMP serta berdiskusi langsung dengan masyarakat. Data dan informasi yang didapka oleh Tim Expert berupa kondisi kekinian yang dihadapi oleh petani, aktivitas perempuan dalam pengelolaan kawasan hutan dan lain sebagainya.

D. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini tidak mendapatkan hambatan selama berjalannya kegiatan.

E. DOKUMENTASI

